

**PENGARUH METODE *DOUBLE MOVEMENT* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS**

Ulfa Kesuma

Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta
kesumaulfa@gmail.com

Fitri Oviyanti

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
fitrioviyanti_uin@radenfatah.ac.id

Mardeli

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
mardeli_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

The Double Movement Method is a way of interpreting the Qur'an that is taken through two movements (steps). The first step, one must understand the meaning or meaning of a statement by examining the historical situation or problem in which the Qur'anic statement is the answer. The second step is to generalize those specific answers and declare statements that have moral-social goals. Al-Qur'an subjects Hadith are important subjects relating to the study of the legal basis and rules in carrying out religious life. The importance of studying and practicing the Qur'an and Hadith so that it is formed into a Muslim person. This study aims to find out how the double movement method in MTs N 1 Palembang, how student learning outcomes in the Al-Qur'an Subjects and Hadith in MTs N 1 Palembang, is there any influence of the double movement method on student learning outcomes in Al-Qur'an subjects 'an and Hadith in MTs N 1 Palembang.

This research is included in a quantitative field research that uses simple statistical analysis techniques, namely using the percentage formula and product moment analysis techniques. The sample in this study was class VII, amounting to 345 students taken by the Random Sampling technique, the sample amounted to 35 students. While the data collection in this study uses the method of observation, questionnaires, and documentation.

The results of this study can be seen in the data analysis namely the correlation value of r_{xy} calculation of 0.78 the correlation index number obtained is not negative, it can be said that there is a significant influence between the variable x and y , then the r_{xy} obtained is 0.78 located between 0, 70-0.90. Based on the above calculation, $\alpha = 0.05$ and $n = 35$, one-party test: $D_k = n - 2 = 35 - 2 = 33$ so that a table = 1.692 is obtained. It turns out that $t_{count} > t_{table}$ is $5.72 > 1.692$, then H_0 is rejected, meaning that there is a significant influence between the Double Movement Method and Student Learning Outcomes in the subject of al-Qur'an hadith in MTs N 1 Palembang.

Keyword: *Double Movement Method, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah mengoptimalkan potensi pada diri siswa dalam pendewasaan dengan belajar secara sadar serta aktif dan terencana. Madrasah adalah pendidikan yang konsep atau dasar keagamaan, dan juga dalam pendidikan madrasah tidak terlepas dari ajaran Agama Islam. Islam adalah agama satu-satunya yang banyak orang mempelajarinya secara melihat, mengamati, menganalisa, membandingkan serta menyimpulkan.¹ Adapun belajar merupakan hasil yang dilalui dengan bentuk berupa hasil dari pembelajaran. Dari pernyataan tersebut, menurut Anas Sudijono, hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri Setiap individu peserta didik. Ini artinya melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistik penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran.²

Pada abad ke 20, muncullah gerakan besar pemikiran Islam yang terkhusus pada bidang al-Qur'an, Fazlur Rahman (1919-1988 M) merupakan salah seorang reformer yang memberikan kontribusi orisiona. Fazlur Rahman ini juga merupakan seorang intelektual kebangsaan Pakistan yang dibesarkan di Amerika.³ Adapun metode *Double Movement* merupakan cara menafsirkan Al-Qur'an ditempuh melalui dua (langkah). Langkah awal yaitu dengan pernyataan yang menyusun suatu permasalahan. Suatu masalah harus dipahami dengan pernyataan dari Al-Quran tersebut dari jawabannya.⁴ Lalu, Langkah kedua adalah menggeneralisasi jawaban sebenarnya tersebut serta menyatakan dengan memiliki tujuan moral-moral. Metode terebut dilaksanakan dengan menerapkan masalah umat social tersebut⁵ Metode ini bisa dilakukan dengan membawa permasalahan umat (sosial) untuk mencari jalan keluarnya pada Al-Qur'an atau memaknai Al-Qur'an dalam konteksnya dan memproyeksinya pada situasi sekarang.⁶

¹Abudidin Nata, *Studi Islam Komprehensif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 65.

²Anas Sudijino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 32.

³Abd A'LA, *Dari Neomodernisme keIslamLiberal* (Jakarta: paramadina, 2003), hlm 33.

⁴Fazlur Rahman, *Islam dan Modernitas Tentang Transformasi Intelektual*, hlm. 7.

⁵*Ibid.*, hlm. 9.

⁶Fazlur Rahman Sutrisno, *Kajian Terhadap Metode Epistemologi dan Sistem Pendidikan* (Yogyakarta: pustaka belajar, 2006), hlm. 133-134.

Selanjutnya, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran penting yang berkaitan dengan pelajaran dasar hukum dan manfaat dalam menjalankan kehidupan beragama. Pentingnya mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadits supaya terbetuk menjadi pribadi muslim.⁷ Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist pada Madrasah Tsanawiyah memiliki tiga karakteristik, yaitu: (1) Membaca (menulis) yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid (2) Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat dan Hadist dalam memperkaya khazanah intelektual, dan (3) Menerapkan isi kandungan ayat/Hadist yang merupakan unsur pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Guru bukan sekedar menyampaikan materi pelajaran dan juga tugas utama seorang guru menjadi panutan bagi siswanya. Artinya seorang guru harus mampu menjadi uswatun khasanah dari materi-materi yang diajarkan di kelas. Sesuai tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bagian dari tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa terhadap ajaran Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi masyarakat, berbangsa dan bernegara.⁹ Dengan demikian, untuk mencapai tujuan pendidikan Islam metode pendidikan memberikan kemudahan kepada pendidik dalam menyampaikan materinya. Tujuan dan materi pendidikan yang baik tanpa didukung oleh metode penyampaian yang tidak tepat dapat melahirkan hasil yang tidak baik pula. Atas dasar itu, pendidikan Islam mengenalkan suatu metode belajar yang bertujuan untuk siswa dalam mempelajari materi pembelajaran, khususnya di dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapat data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Terdapat beberapa cara untuk melakukan penelitian. Di antaranya adalah populasi, sampel, jenis dan sumber data, teknik

⁷Riska Nurlilah, "Problematika Pembelajaran Al-Quran Hadist dan Usaha Mengatasinya di MTs Ma'arif NU (Naddatul Ulama) 05 Majasari Bukateja Prubalingga," *Skripsi Program Studi UIN Sunan Kalijaga*, 2009.

⁸*Ibid.*

⁹Ahmad Wahyu Hidayat, "Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SDN demangan," *TARBIYATUNA*, 2018, hlm 82-98.

pengumpulan data dan teknik analisis data. Populasi dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa MTsN 1 Palembang sejumlah 942 siswa. Adapun dalam peneliti ini membatasi pada siswa kelas VII dengan jumlah 345 siswa. Ada keterbatasan penulis maka dalam peneliti ini memperkecil sebjek penelitian dengan cara mengambil sampel pendapat Suharsimi Arikunto¹⁰. Dalam peneliti ini menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek per-kelas untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Data bisa dipergunakan untuk penelitian ialah data kuantitatif statistik.¹¹ Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka yaitu jumlah guru, siswa dan karyawan, skor metode *double movement*, skor hasil belajar siswa, skor pengaruh metode *double movement* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di *MTsN 1 Palembang*. Sumber data adalah tempat dari mana memperoleh data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.¹²

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹³ Teknik pengumpulan data mempergunakan metode angket, observasi dan dokumentasi.¹⁴ Angket adalah pengumpulan data dengan mempergunakan seperangkat pertanyaan kepada orang lain dengan responden untuk dijawab. Selanjutnya mengenai observasi, Anas Sudijono menyatakan bahwa observasi merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.¹⁵ Adapun dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalubisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 191.

¹¹Arikunto, *op. cit.*

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 225.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 224.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 224.

¹⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Prasad, 2015), hlm 76.

berbentuk tulisan misalnya: catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi. Dokumen berbentuk gambar misalnya: foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya: karya seni yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan kuesioner dalam penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁶ Sesuai dengan pembahasan tersebut, maka peneliti dalam menganalisa masalah dengan menggunakan metode *Kuantitatif Deskriptif Statistic* (non eksperimen). Untuk menganalisis data yang terkumpul, maka diperlukan adanya analisis yang sesuai dengan sifat jenis yang ada yaitu menggunakan teknik analisis: Untuk menjawab permasalahan yang pertama yaitu tentang metode *double movement* dan permasalahan yang kedua tentang hasil belajar siswa MTsN 1 Palembang, peneliti menggunakan analisa statistik sederhana yaitu menggunakan rumus Prosentase, dengan rumus TSR". Untuk Mengetahui pengaruh metode *double movement* terhadap hasil belajar siswa MTsN 1 Palembang menggunakan analisa *Statistik Product Moment* dengan menggunakan rumus angka kasar penggunaan data statistik product moment terformulasikan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2) - (\sum x)^2} (N \sum y^2) - (\sum y)^2}$$

Dengan dasar rumusan di atas, maka dapat diperoleh nilai korelasi nilai (r_{xy}). Nilai "r" kemudian dikonsultasikan dengan "r" product moment dalam tabel. Untuk mengetahui pengesahan hasil ini digunakan taraf signifikan 5% dan 1%, jika nilai yang diperoleh sama atau lebih besar dari "r" dalam tabel, maka nilai tersebut signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Metode *Double Movement* di MTsN 1 Palembang

Untuk memperoleh data proses belajar mengajar yang di laksanakan di MTsN 1 Palembang, dan faktor-faktor yang mempengaruhi Proses

¹⁶*Ibid.* hlm. 244.

Belajar dengan menggunakan metode *Double movement*, penulis membagikan angket kepada 35 siswa yang telah diberi alternative jawaban yaitu SS, S, TS, STS. jika responden menjawab SS, maka diberi skor 4, jika menjawab S, maka diberi skor 3, jika TS, skornya 2 dan jika STS skornya 1. Untuk lebih jelasnya lagi mengenai Metode *Double movement* dapat dilihat dari daftar tabel-tabel sebagai berikut ini:

Tabel. 4.2

Hasil angket Metode *Double Movement* di MTs N 1 Palembang

No. Res	Item soal variable X														Skor variable X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	35
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	40
3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	38
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	41
5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	38
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
7	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1	40
8	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	42
9	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	1	1	1	39
10	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	1	39
11	2	2	3	1	4	3	4	4	2	3	2	4	2	2	42
12	2	2	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	37
13	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	39
14	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	39
15	4	2	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	2	2	36
16	2	1	4	4	4	4	3	2	2	4	2	1	2	3	37
17	2	2	2	2	4	3	4	4	2	2	3	4	2	2	38
18	3	2	4	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	38
19	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	40
20	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	40
21	2	3	4	2	3	2	1	2	1	2	4	2	2	3	40
22	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	42
23	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	38
24	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	39
25	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	40
26	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	37
27	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	37
28	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	37
29	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	44
30	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	41
31	2	4	2	2	2	4	3	2	2	2	4	2	4	4	39

32	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	37
33	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	36
34	4	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	34
35	2	4	3	4	4	3	4	1	2	4	2	2	4	4	43
Total N=35															1377

Selanjutnya dari hasil angket diatas, akan dicari seberapa besar persentasi kehubungan dari Metode *Double Movement* (skor variable X) sebagai berikut:

Tabel. 4.3

Distribusi Frekuensi Metode *Double Movement*

Skor X	F	f x	f x ²	(x- \bar{x})	f (x- \bar{x})	(x- \bar{x}) ²	f (x- \bar{x}) ²
34	1	34	1156	5,3	5,5	28,09	28,09
35	1	35	1225	4,3	4,3	18,49	18,49
36	2	72	5184	3,3	6,6	10,89	21,78
37	6	222	49284	2,3	13,8	5,29	31,74
38	5	190	36100	1,3	6,5	1,69	8,45
39	6	234	54756	0,3	1,8	0,09	0,54
40	6	240	57600	0,7	4,2	0,49	2,94
41	2	82	6724	1,7	3,4	2,89	5,78
42	3	126	15876	2,7	8,1	7,29	21,87
43	1	43	1849	3,7	3,7	13,69	13,69
44	1	44	1936	4,7	4,7	22,09	22,09
55	1	55	3025	5,7	5,7	32,49	32,49
total	T N=35	$\sum fx=$ 1377	$\sum fx^2=$ 234715	$\sum (x-$ $\bar{x})$ 36	$\sum f(x-$ $\bar{x})$ 68,1	$\sum (x-$ $\bar{x})^2$ 143,48	$\sum f(x-$ $\bar{x})^2$ 207,95

Dari perhitungan diatas maka dapat dicari mean sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1377}{35} = 39,3$$

Langkah selanjutnya adalah Mencari standar deviasi (simpangan baku)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{207,95}{35}}$$

$$SD = \sqrt{5,94}$$

$$SD = 2,44$$

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan standar Deviasi (SD) diketahui, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

$M + 1.SD$	→ Kategori Tinggi
$M - 1 SD$ sampai dengan $M + 1 SD$	→ Kategori Sedang
$M - 1 SD$	→ Kategori Rendah

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= Mx + 1. SD \\
 &= 39,3 + 1. (2,44) \\
 &= 39,3 + 4,21 \\
 &= 41,74 \text{ dibulatkan} = 42
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan standar deviasi diatas dapat diambil kesimpulan (42-55) kategorikan tinggi.

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= Mx - 1. SD \\
 &= 39,3 - 1. (2,44) \\
 &= 39,3 - 2,44 \\
 &= 36, 86 \text{ dibulatkan} = 37
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa (34-37) kategorikan rendah.

Dalam hal ini banyak sudah kita ketahui kategori tinggi dan rendah maka secara otomatis kita dapat mengetahui kategori sedang (36-41) termasuk dalam kategori sedang .dari hal kategori tinggi ,sedang rendah maka dibuat table distribusi frekuensinya sebagai berikut:

Tabel. 4.4
Distribusi Frekuensi dan Persentase TSR

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi (T) (42 – 55)	4	11,43%
2	Sedang (S) (36 – 41)	23	65,71%
3	Rendah (R) (34 – 37)	8	22,86%
Jumlah		35	100%

Dari hasil TSR diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode *Double Movement* terdapat pada interval 42-55 memiliki responden 4 orang dengan persentase 11,43%, yang sedang terdapat pada interval 36-41 dengan jumlah responden 23 orang dengan persentase 67,71%, sedangkan yang rendah berada pada interval 34-37 dengan jumlah responden 8 orang dan persentase 22,86%. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *Double Movement* tergolong dalam kategori sedang.

B. Hasil Belajar Siswa MTsN 1 Palembang

Penulis mengambil nilai dari hasil ujian semester yang telah dilaksanakan oleh sekolah. Adapun pengambilan jumlah sampel tersebut yaitu 35 Dalam pengambilan hasil belajar ini disesuaikan dengan jumlah sampel yaitu 35 orang responden. Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa yang diambil dari nilai UAS, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.5
Hasil belajar siswa MTsN 1 Palembang

NO	NAMA SISWA	Skor
1	A. AKYASUL UMAM	84
2	ADINDA RAHMA	87
3	ADRIYAN WIRATAMA	95
4	AENY NAIMAH AFRIANI	75
5	AFIFAH NURUL FAKHRIYYAH	65
6	AL KODRI FIRDAUS	75
7	ELENTIA KHOVIFAH	90
8	AMELIA NURAFILA	87
9	AULIA RAMADILLA	84
10	ADIBA NURIL QOLBI	81
11	AMANDA ALYA NUR AFLA	87
12	ALIYA NAJWA AMANDA	81
13	FARHAN DWI SAPUTRA	84
14	GHANIA MAHIRA	90
15	GREESS ALMIRAH NAIFAH KIRANA ANDREW	72
16	INDAH DAMAI YANTI	90
17	JASMINE NAZEERA UTAMA	81
18	KAYLA NAISABILLA	69
19	LIBRIL ANANTA	81
20	MUHAMMAD ALFIE SYAHRIN	72
21	MUHAMMAD HANIF AL FARISYI	78
22	MUHAMMAD FAWWAZ RABBANI	65
23	MUHAMMAD ZAHNAN MU'TASHIM	81
24	NABILA ALIEFFIYAH RAYA	75
25	NATASYAH AMALIA PUTRI	75
26	NURUL RAMADHANI	75
27	NABILA	72
28	NAYLA SITI AZZYZA	84
29	RANI MIFTAHUL JANNAH	75
30	REYRA AMANDA JUNIOR FAJARDO	81
31	SYARIFAH KHAIRIYAH	90
32	SOEBANDINO MEIYANTO	87
33	VANIA ANINDYA PUTRI	84
34	YASMINE AYSWARYANI RAKESHA	81

35	ZHAFIRA NAIFA ANIDANIA	87
----	------------------------	----

Adapun hasil data diatas memiliki skor tertinggi 92 dan skor terendah 65, selain itu data yang akan dikelola dan dianalisis dengan langkah-langkah sbg:

Tabel. 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa MTsN 1 Palembang

Skor X	F	f x	f x ²
95	1	95	9025
90	4	360	32400
87	5	435	37845
84	5	420	35280
81	7	567	45927
78	1	78	6084
75	6	450	33750
72	3	216	15552
69	1	69	4761
65	2	130	8450
Total	N= 35	∑fx=2820	∑ fx ² = 229074

Dari perhitungan diatas maka dapat dicari mean sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2820}{35} = 80,57$$

Langkah selanjutnya adalah Mencari standar deviasi (simpangan baku):

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{229074}{35} - \left(\frac{2820}{35}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{6544,97 - (80,57)^2}$$

$$SD = \sqrt{6544,97 - 6491,52}$$

$$SD = \sqrt{53.45}$$

$$SD = 7,31$$

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) diketahui, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus TSR” sebagai berikut :

- _____ → Kategori Tinggi
M + 1.SD
- _____ → Kategori Sedang
M - 1 SD sampai dengan M + 1 SD
- _____ → Kategori Rendah
M - 1 SD

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= M_x + 1. SD \\
 &= 80,57 + 1. (7,31) \\
 &= 80,57 + 7,31 \\
 &= 87,88 \text{ dibulatkan} = 88
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan standar deviasi di atas dapat di ambil kesimpulan kategorikan hasil belajar tinggi.

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= M_x - 1. SD \\
 &= 80,57 - 1. (7,31) \\
 &= 80,57 - 7,31 \\
 &= 73,26 \text{ dibulatkan} = 73
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat ditarik kesimpulan hasil distribusi frekuensi

Tabel. 4.7

Distribusi Frekuensi dan Persentase TSR

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi (T) (85-95)	10	26,64 %
2	Sedang (S) (74-84)	17	56,61%
3	Rendah (R) (64-74)	8	16,65%
Jumlah		35	100%

Dari hasil TSR diatas dapat diambil kesimpulan hasil belajar tertinggi terdapat pada interval 85-95 memiliki responden 10 orang dengan persentase 26,64%, hasil belajar yang sedang terdapat pada interval 74-84 dengan jumlah responden 17 orang dengan persentase 56,61%, sedangkan hasil belajar yang rendah berada pada interval 74 - 64 dengan jumlah responden 8 orang dan persentase 16,65%. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa MTsN 1 Palembang tergolong dalam kategori sedang.

C. Pengaruh Metode *Double Movement* Dengan Hasil Belajar

Untuk mengetahui Pengaruh dari Metode *Double Movement* Dengan Hasil Belajar Siswa Di MTs N 1 Palembang, maka penulis akan kemukakan dua variable. Pertama variable X yang diambil dari Metode *Double Movement* dan kedua variable Y yang diambil dari Hasil belajar siswa dari nilai Rapot terhadap 35 responden adapun perhitungan pengaruhnya adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.8

Perhitungan Pengaruh Metode *Double Movement* Dengan Hasil

NO	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	35	84	1225	7056	2940
2	40	87	1600	7569	3480
3	38	95	1444	9025	3610
4	41	75	1681	5625	3075
5	38	65	1444	4225	2470
6	55	75	3025	5625	4125
7	40	90	1600	8100	3600
8	42	87	1704	7569	3654
9	39	84	1521	7056	3276
10	39	81	1521	6561	3159
11	42	87	1704	7569	3654
12	37	81	1369	6561	2997
13	39	84	1521	7056	3276
14	39	90	1521	8100	3510
15	36	72	1296	5184	2592
16	37	90	1369	8100	3330
17	38	81	1444	6561	3078
18	38	69	1444	4761	2622
19	40	81	1600	6561	3240
20	40	72	1600	5184	2880
21	40	78	1600	6084	3120
22	42	65	1704	4225	2730
23	38	81	1444	6561	3078
24	39	75	1521	5625	2925
25	40	75	1600	5625	3000
26	37	75	1369	5625	2775
27	37	72	1369	5184	2664
28	37	84	1369	4096	3108
29	44	75	1936	5625	3300
30	41	81	1681	6561	3321
31	39	90	1521	8100	3510
32	37	87	1369	7569	3219
33	36	84	1296	7056	3024
34	34	81	1156	6561	2754
35	43	87	1849	7569	3741

N=35	1377	2820	54417	228114	111314
------	------	------	-------	--------	--------

Jadi besarnya Pengaruh Metode *Double Movement* Dengan Hasil Belajar Siswa Di MTs N Model 1 Palembang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35.111314 - (1377)(2820)}{\sqrt{\{35.54417 - (1377)^2\} \{35.228114 - (2820)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3895990 - 3883140}{\sqrt{\{1904595 - (1896129)\} \{7983990 - (7952400)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{12850}{\sqrt{8466.31590}}$$

$$r_{xy} = \frac{12850}{\sqrt{267440940}}$$

$$r_{xy} = \frac{12850}{16353,62}$$

$$r_{xy} = 0,78$$

Dari perhitungan r_{xy} sebesar 0,78 angka indeks korelasi yang diperoleh tidak bertanda negatif, dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x dan variabel y, selanjutnya r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,78 terletak antara 0,70-0,90.¹⁷ Berdasarkan pedoman interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” produk moment (r_{xy}) yang digunakan dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel x dengan variabel y adalah sangat kuat. Dengan demikian secara sederhana dapatlah diinterpretasikan dari r_{xy} yang telah diketahui, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode *Deoble Movement* Dengan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran al-Qur’an hadits di MTs N Model 1 Palembang.

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Metode *Double Movement* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam mata pelajaran al-Qur’an dan Hadits di MTs N 1 Palembang dapat dilihat dari koefisien determinasi yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi, sebagai berikut:

$$r^2 = (0,78)^2 \times 100\%$$

$$r^2 = 0,78 \times 100\%$$

$$r^2 = 78\%$$

¹⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Setia, 2003), hlm 180.

Besarnya pengaruh ditentukan oleh koefisien determinasi $r^2 = 0,78$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X (Metode Deoble Movement) memberi pengaruh pada variabel Y (Hasil Belajar) sebesar 78% dan sisanya 22% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Selanjutnya untuk menguji signifikan dari koefisien korelasi maka digunakan rumus uji t sebagai berikut :

Diketahui: $n = 35$

$$r = 22\% (0,22)$$

$$r^2 = 0,78 (78\%)$$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,22\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,78}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,22\sqrt{33}}{\sqrt{0,22}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,22(5,74)}{0,22}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,26}{0,22}$$

$$t_{hitung} = 5,72$$

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini hipotesisnya yaitu:

H_a : Terdapat Pengaruh Metode *Double Movement* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits di MTsN 1 Palembang.

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Metode *Double Movement* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits di MTsN 1 Palembang.

Uji keberartian korelasi dengan kriteria sebagai berikut: Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode *Double Movement* dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits di MTsN 1 Palembang.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode *Double Movement* dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits di MTsN 1 Palembang. Berdasarkan perhitungan di atas, $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$, uji satu pihak; $Dk = n - 2 = 35 - 2 = 33$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,692$. Ternyata

$t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,72 > 1,692$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode *Double Movement* dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits di MTsN 1 Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Metode *Double Movement* di MTs N 1 Palembang dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode *Double Movement* terdapat pada interval 42-55 memiliki responden 4 orang dengan persentase 11,43%, yang sedang terdapat pada interval 36-41 dengan jumlah responden 23 orang dengan persentase 67,71%, sedangkan yang rendah berada pada interval 34-37 dengan jumlah responden 8 orang dan persentase 22,86%. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *Double Movement* tergolong dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis tingkat hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Palembang terdapat tiga kategori hasil belajar yaitu: rendah, sedang, tinggi. Dari keseluruhan sampel 35 siswa, jumlah hasil belajar tertinggi terdapat pada interval 85-95 memiliki responden 10 orang dengan persentase 28,5%, hasil belajar yang sedang terdapat pada interval 74-84 dengan jumlah responden 17 orang dengan persentase 48,45%, sedangkan hasil belajar yang rendah berada pada interval 74-64 dengan jumlah responden 8 orang dan persentase 22,8%. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa MTsN 1 Palembang tergolong dalam kategori sedang.

Dari perhitungan r_{xy} sebesar 0,78 angka indeks korelasi yang diperoleh tidak bertanda negatif, dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x dan variabel y, selanjutnya r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,78 terletak antara 0,70-0,90. Berdasarkan perhitungan di atas, $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$, uji satu pihak: $Dk = n - 2 = 35 - 2 = 33$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,692$. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,72 > 1,692$, maka H_0 ditolak, artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode *Double Movement* Dengan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadits di MTs N 1 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd A'LA. *Dari Neomodernisme keIslamLiberal*. Jakarta: paramadina, 2003.
- Ahmad Wahyu Hidayat. "Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SDN demangan." *TARBIYATUNA*, 2018.
- Anas Sudijino. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Nata, Abudidin. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Rahman, Fazlur. *Islam dan Modernitas Tentang Trasformasi Intelektual*.
- Riska Nurlilah. "Problematika Pembelajaran Al-Quran Hadist dan Usaha Mengatasinya di MTs Ma'arif NU (Naddatul Ulama) 05 Majasari Bukateja Prubalingga." *Skripsi Program Studi UIN Sunan Kalijaga*, 2009.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Prasada, 2015.
- . *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia, 2003.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sutrisno, Fazlur Rahman. *Kajian Terhadap Metode Epistemologi dan Sistem Pendidikan* Yogyakarta: pustaka belajar, 2006.